

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil studi kasus mengenai 'Asuhan keperawatan gawat darurat pada Tn. S dengan diagnosa medis decomcordis kiri diruang Intensive Care Unit Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soegiri lamongan.

#### **5.1.Kesimpulan**

Proses pengkajian terutama dalam perumusan diagnosa keperawatan diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam menggali data baik subyektif maupun obyektif yang ada sehingga diperoleh data yang dan valid serta dapat dianalisa menjadi suatu masalah yang benar-benar terjadi pada klien. Pada penderita gagal jantung terdapat gejala Edema paru, dyspnoe, ortopneu, dispneu nokturnal paroksimalis, batuk, hemoptisis, kelelahan / fatigue Mudah lelah , kegelisahan / kecemasan. Diagnosa keperawatan yang muncul pada klien dengan gagal jantung berupa Penurunan curah jantung b/d gangguan irama jantung, Pola nafas tidak efektif b/d penurunan energi/ kelelahan, Gangguan kebutuhan nutrisi kurang dari kebutuhan b/d nafsu makan menurun. Perencanaan juga disesuaikan dengan keadaan, kondisi klien, klien dan keluarga serta fasilitas rumah sakit yang ada. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang disusun. Penilaian hasil akhir atau evaluasi untuk setiap diagnosa keperawatan yang tercapai sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan.

## **5.2.Saran**

### **5.2.1. Terhadap perawat**

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan asuhan keperawatan klien gagal jantung.
2. Dalam melakukan pengkajian keperawatan haruslah dilakukan dengan benar-benar dan valid sesuai dengan keadaan bio-psiko-sosial dan spiritual.
3. Dalam menyusun perencanaan harus sesuai dengan kondisi dan situasi klien, dan sarana yang ada.
4. Perlu menjalin hubungan yang baik dengan berkolaborasi antar tenaga medis yang lainnya.

### **5.2.2. Terhadap klien**

1. Kesehatan adalah hal yang paling berharga dari segalanya, klien dan keluarga bersikap saling terbuka dalam masalah kesehatan yang dialami tanpa menutupi apa yang terjadi, dengan hal ini akan memudahkan dalam hal perawatan kesehatan yang optimal.
2. Bagi klien mampu menjaga kesehatannya dengan secara rutin mengontrolkan kesehatan di pusat pelayanan kesehatan terdekat, menjaga pola makanan yang sesuai dengan diet yang dianjurkan, olahraga secara teratur setiap hari.
3. Bagi keluarga klien dukungan secara moral dan spiritual sangatlah perlu dalam proses kesehatan.

### **5.2.3. Terhadap rumah sakit**

1. Bagi rumah sakit haruslah lebih mengedepankan keselamatan klien
2. Menjadikan kesembuhan klien menjadi pelayanan yang paling utama
3. Mengembangkan keterampilan dengan membekali tenaga kesehatan dengan pelatihan-pelatihan yang mendukung dalam hal kegawat daruratan dan masalah kritis.
4. Melengkapi kembali alat kesehatan yang dirasa kurang
5. Meningkatkan moto pelayanan dengan mengedepankan kepuasan klien dalam pelayanan kesehatan
6. Menciptakan tenaga kerja keperawatan yang profesional

### **5.2.4. Terhadap institusi**

1. Dalam hal ini diharapkan institusi lebih mengembangkan baik ilmu pengetahuan baik keterampilan bagi calon tenaga kesehatan yang berkompeten dan profesional
2. Diharapkan dapat mengembangkan lagi metode penelitian yang terbaru dalam penerapan asuhan keperawatan pada klien yang kritis.